

Application Of The Buzz Group Method In Cognitive/Mathematics Learning To Increase Learning Activities In Recognizing Number Symbols For Students Age 4 - 5 Years At Aisyiyah Bustanul Athfal Waikabubak Kindergarten

Sri Wati¹

TK. Aisyiyah Bustanul Athfal Waikabubak ; watisri246@gmail.com

Zulhayati²

TK Negeri Pembina Dewi Kayangan; zulhayati688@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine whether the application of the Buzz Group method to cognitive/mathematics learning can improve student learning outcomes related to counting the number of numbers. This research includes classroom action research (CAR) conducted at Aisyiyah Bustanul Athfal Kindergarten, Waikabubak City, West Sumba Regency. The research was conducted in the even semester of the 2022/2023 academic year. The research subjects were group A students and a teacher. Data collection instruments in this study include observation sheets, LKPD, and documentation. The results showed that the application of the Buzz Group method could improve the learning outcomes of Aisyiyah Bustanul Athfal Waikabubak Kindergarten students regarding the concept of numbers by using objects 1 to 10. This was illustrated by the increase and achievement of criteria for teacher activity, student activity, and student learning outcomes after studying with the Buzz Group method. The percentage of students who achieve learning outcomes in cycle 2 is 75%. This result increased compared to the learning outcomes of cycle 1 where the percentage of students who achieved learning outcomes was only 25%. The approach used in this study is a qualitative approach and a quantitative approach. This study consisted of quantitative data, namely data obtained from student learning research, while qualitative data was obtained from observations of activities inside and outside the classroom.

Keywords: Buzz Groups, Cognitive, Learning Outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan metode *Buzz Group* pada pembelajaran kognitif/matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa terkait menghitung jumlah bilangan. Penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kota Waikabubak, Kabupaten Sumba Barat. Penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Subjek penelitian adalah siswa kelompok A dan seorang guru. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain Lembar Observasi, LKPD dan Dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Buzz Group* dapat meningkatkan hasil belajar siswa TK Aisyiyah Bustanul Athfal Waikabubak terkait mengenal konsep bilangan dengan menggunakan benda 1 sampai 10. Hal ini tergambar dari adanya peningkatan dan tercapainya kriteria aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa setelah dibelajarkan dengan metode *Buzz Group*. Persentase siswa yang mencapai hasil belajar di siklus 2 adalah 75%. Hasil ini meningkat dibandingkan dengan hasil belajar siklus 1 di mana persentase siswa yang mencapai hasil belajar hanya 25%. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendekatan Kualitatif dan Pendekatan Kuantitatif. Penelitian ini terdiri dari data kuantitatif yaitu datanya diperoleh dari penelitian belajar siswa, sedangkan data kualitatif diperoleh dari hasil observasi kegiatan di dalam maupun di luar kelas.

Kata Kunci: *Buzz Group*, Kognitif, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, sistem pendidikan nasional selalu mengalami perubahan sesuai dengan tuntunan dan harapan masyarakat. Pengembangan jenis dan jenjang pendidikan disesuaikan dengan tahap perkembangan siswa dan kesesuaian lingkungan, kebutuhan pembangunan nasional dan perkembangan IPTEK, seperti yang tertuang dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional.

Sesuai dengan di atas, tampak bahwa dalam proses pembelajaran siswa dituntut untuk lebih menguasai materi atau konsep dari kompetensi dasar yang di terima, karena salah satu tujuan proses pembelajaran adalah untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang materi kepada siswa. Jika siswa mampu menguasai materi itu, ini menunjukkan bahwa siswa mampu memenuhi tuntunan atau tujuan pembelajaran. Di samping itu penguasaan materi merupakan salah satu indikator untuk menilai ketentuan proses belajar mengajar (Depdiknas, 2004:2).

Sumber Daya Manusia yang berkualitas merupakan modal besar sekaligus menjadi kunci keberhasilan pembangunan nasional. Jika ditingkatkan mutu dan pendayagunaan. Hal tersebut merupakan tantangan bagi sekolah, bagaimana menghasilkan lulusan berkualitas, tidak saja mampu dan terampil melakukan pekerjaan tetapi juga mempunyai kreativitas yang tinggi serta daya pandang jauh ke depan. Untuk kepentingan tersebut sekolah perlu melakukan pembaharuan-pembaharuan terutama berkaitan dengan pembaharuan model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Melalui pembaharuan model pembelajaran ini, diharapkan tidak hanya menambah variasi dalam pembelajaran, tetapi juga dapat menciptakan proses belajar mengajar yang lebih efektif serta sesuai dengan kehidupan nyata yang ada di masyarakat saat ini (Mulyasa, 2005).

Dari observasi awal dengan teman sejawat yang dilakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Waikabubak, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih relatif rendah, hal ini disebabkan karena dalam menyampaikan materi guru lebih banyak menerapkan metode yang kurang membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran, seperti bercakap-cakap dan pemberian tugas, dimana guru menyampaikan materi dan pembahasan tentang tema, misalnya tema pekerjaan lebih dominan sehingga partisipasi, aktivitas serta motivasi siswa masih kurang dan berakibat pada ke tidak pahaman pada materi yang diajarkan.

1. Adapun dari siswa dikatakan bahwa memiliki sikap dan perilaku yang sulit dikendalikan jika dibandingkan dengan yang lainnya di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Waikabubak disebabkan karena proses belajar mengajar masih didominasi guru dengan menggunakan strategi pembelajaran yaitu bercakap-cakap dan pemberian tugas dalam pembelajaran mengenai lambang bilangan berdampak pada hasil belajar siswa 9%-11% dari keseluruhan siswa.
2. Disinilah diperlukan pemikiran bagaimana cara menciptakan pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih aktif dan termotivasi dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Dalam hal ini salah satu metode/strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran kognitif mengenal konsep bilangan bagi anak TK adalah dengan menerapkan "Metode Pembelajaran *Buzz Group*" yang memanfaatkan kecenderungan siswa berinteraksi dalam suatu kelompok dan sangat berpikir kritis.
3. Misalnya ketika anak terlebih dahulu menyelesaikan tugas diberikan kesempatan juga untuk melatih permainan sekitar 70% anak memilih untuk bermain di dalam ruangan, sisanya memilih bermain barisan kursi menjadi kereta api panjang atau ada yang bermain menyusun balok- balok.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Metode *Buzz Group* Pada Pembelajaran Kognitif/Matematika Untuk Meningkatkan Aktivitas Taman Kanak Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Dalam Mengenal Lambang Bilangan Siswa Kelas A TK Aisyiyah Bustanul Athfal Waikabubak tahun Pelajaran 2022/2023".

Dari uraian di atas penyusun akan memperbaiki pembelajaran mengenai konsep lambang bilangan dan mengurutkan lambang bilangan khususnya penanaman konsep dengan menggunakan metode *Buzz Group*, teknik bermain interaktif, metode tanya jawab, sehubungan dengan hal tersebut, maka rumusan masalahnya adalah:

Apakah dengan metode *Buzz Group*, bermain interaktif dan metode tanya jawab dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam mengenal lambang bilangan pada siswa kelompok A TK. Aisyiyah Bustanul Athfal Waikabubak tahun pelajaran 2022/2023 sehubungan dengan hal tersebut maka rumusan masalahnya adalah:

1. Apakah dengan teknik bermain interaktif dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam mengenal lambang bilangan?
2. Apakah dengan menggunakan metode *Buzz Group* dapat meningkatkan aktivitas dan semangat belajar anak pada bidang pengembangan kognitif, indikator mengenal lambang bilangan?
3. Apakah dengan menggunakan metode Tanya Jawab dapat meningkatkan respons anak terhadap bidang pengembangan kognitif, indikator mengenal lambang konsep bilangan dengan benda-benda?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang mengangkat masalah-masalah aktual yang dihadapi oleh guru di lapangan (Denin, 2001). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru/peneliti di dalam kelas dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja guru sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini terdiri dari data kuantitatif yaitu datanya diperoleh dari penelitian belajar siswa, sedangkan data kualitatif diperoleh dari hasil observasi kegiatan di dalam maupun di luar kelas.

Pelaksanaan penelitian tentang penerapan metode *Buzz Group* pada pembelajaran kognitif/matematika ini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Waikabubak Kelompok A jumlah anak 20 orang (L= 6, P=14), semester II tahun pelajaran 2022/2023 tema "Pekerjaan". Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester II, dilaksanakan pada tanggal, 08 s/d 12 April 2022 dan 12 s/d 19 April 2022 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Waikabubak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam peningkatan pemahaman pembelajaran tersebut digunakan tindakan berulang/siklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, evaluasi, refleksi yang diikuti siklus berikutnya. Dalam penelitian ini digunakan dua siklus:

1. Deskripsi Pelaksanaan Siklus Pertama

a. Perencanaan / Planning

Dalam tahap ini, hal-hal yang dilakukan oleh peneliti adalah menyusun bersama pengamat rancangan seperti, Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), Membuat lembar observasi, Mendesain media pembelajaran, Membuat LKPD.

b. Pelaksanaan Tindakan

Dalam tahap pelaksanaan tindakan dilakukan tindakan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang disusun untuk dapat diterapkan di dalam kelas sesuai dengan skenarionya.

c. Observasi

Mendahului pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Kegiatan observasi dilakukan secara kontinu setiap kali pembelajaran berlangsung dalam pelaksanaan tindakan dengan mengamati aktivitas belajar

siswa dan guru dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan format observasi yang tersusun.

d. Evaluasi

Evaluasi dilakukan setelah akhir/kegiatan penutup setiap siklus dengan memberikan tes pertanyaan atau tanya jawab kepada siswa.

e. Peran tim peneliti

Adapun yang menjadi tim peneliti (observer) adalah kepala sekolah atau guru bidang pengembangan kognitif/matematika.

f. Refleksi

Pada tahap ini peneliti bersama guru (observer) mengkaji kekurangan dan hambatan yang muncul untuk mendapatkan alternatif pemecahan masalah-masalah yang terbaik dari tindakan-tindakan yang telah diberikan dengan kelemahan yang muncul pada siklus pertama, maka diadakan penyempurnaan pada siklus berikutnya yang meliputi perencanaan ulang, tindakan ulang dan pengamatan ulang sehingga permasalahan dapat teratasi.

Hasil Observasi Kegiatan Mengenal Konsep Lambang Bilangan Pada Kelompok A TK. Aisyiyah Bustanul Athfal Waikabubak. Pada Siklus 1 seperti Tabel berikut ini:

No.	Nama Anak	Tingkat Pemahaman		
		☆	☆☆	☆☆☆
1.	Ainul Yaqin			☆☆☆
2.	Anindya Anumhidayanti		✓	
3.	Anisa Zahra Isnaini	✓		
4.	Danank Mifhatul Firdaus	✓		
5.	Fatimah Zahratul Latifah	✓		
6.	Al Fazryn Dirmansyah		✓	
7.	Izzat Aliman	✓		
8.	Miftahul Fahri Pratama	✓		
9.	M. Afgan Pamungkas		✓	
10.	M. Iqbal	✓		
11.	Putri Diana Tasya	✓		
12.	Rambu Umayra Salsabila			✓
13.	Rusyda Azimah		✓	
14.	Salsabila	✓		
15.	Saqilla Ahmad Zela	✓		
16.	Sulis Bunga Pertiwi			✓
17.	Tri Rasti Aulia	✓		
18.	Ziran Nazwatul Hikmah		✓	
19.	Zalfa Syakillah			✓
20.	Yulistia Askia Putri	✓		
JUMLAH		11 anak	5 anak	4 anak

Keterangan:

- ☆ : Anak tidak mampu melakukan kegiatan tanpa bimbingan guru
- ☆☆ : Anak mampu melakukan kegiatan dengan sedikit bantuan guru
- ☆☆☆ : Anak mampu melakukan kegiatan tanpa bimbingan guru

Dari hasil observasi kegiatan mengenal konsep bilangan pada siklus metode di atas dapat dijelaskan bahwa kemampuan mengenal konsep bilangan dengan teknik bermain interaktif, metode Buzz Group, metode tanya jawab pada kelompok TK. Aisyiyah Bustanul Athfal Waikabubak, sudah mengalami sedikit peningkatan walaupun masih jauh dari harapan peneliti, ini bukti dari kegiatan pengembangan siklus ke 1 anak yang mengenal konsep bilangan dengan benda 4 anak, tanpa bimbingan sebanyak 5 anak, dan 12 anak belum mampu melakukan walaupun dengan bimbingan guru.

2. Siklus Kedua

Pelaksanaan siklus kedua ini urutannya sama dengan pelaksanaan pada siklus pertama dan tindakan yang dilakukan pada siklus kedua ini berdasarkan hasil analisis dan tanya jawab pada siklus pertama.

Melalui teknik bermain interaktif, metode Buzz Group dan metode tanya jawab siswa meningkatkan kognitif/daya pikir dalam rangka mempermudah anak memahami bimbingan dari guru. Berdasarkan hasil penelitian melalui kegiatan perbaikan menunjukkan peningkatan kognitif/daya pikir sangat baik, hal ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya kemampuan anak dalam melaksanakan kegiatan yang disampaikan oleh guru/peneliti pada tiap siklus.

Tabel 1. Data hasil persentase peningkatan hasil belajar siswa

Siklus	Persentase Tingkat Pemahaman		
	☆	☆☆	☆☆☆
I	50%	25%	25%
II	-	25%	75%

Hasil Observasi Kegiatan Mengenal Konsep Lambang Bilangan Pada Kelompok A TK. Aisyiyah Bustanul Athfal Waikabubak Pada Siklus II seperti Tabel berikut ini:

No.	Nama Anak	Tingkat Pemahaman		
		☆	☆☆	☆☆☆
1.	Ainul Yaqin			✓
2.	Anindya Anwar hidayanti			✓
3.	Anisa Zahra Isnaini		✓	
4.	Danank Miffhatul Firdaus			✓
5.	Fatimah Zahratul Latifah			✓
6.	Al Fazryn Dirmansyah			✓
7.	Izzat Aliman		✓	
8.	Miftahul Fahri Pratama			✓
9.	M. Afgan Pamungkas			✓
10.	M. Ikbal			✓
11.	Putri Diana Tasya		✓	
12.	Rambu Umayra Salsabila			✓
13.	Rusyda Azimah			✓
14.	Salsabila			✓
15.	Saqilla Ahmad Zela		✓	
16.	Sulis Bunga Pertiwi			✓
17.	Tri Rasti Aulia		✓	
18.	Ziran Nazwatul Hikmah			✓
19.	Zalfa Syakillah			✓
20.	Yulistia Askia Putri		✓	
JUMLAH			6 anak	14 anak

Keterangan:

- ☆ : Anak tidak mampu melakukan kegiatan tanpa bimbingan guru
- ☆☆ : Anak mampu melakukan kegiatan dengan sedikit bantuan guru
- ☆☆☆ : Anak mampu melakukan kegiatan tanpa bimbingan guru

Dari hasil observasi kegiatan mengenal konsep bilangan pada siklus metode di atas dapat dijelaskan bahwa kemampuan mengenal konsep bilangan dengan teknik bermain interaktif, metode Buzz Group, metode tanya jawab pada kelompok TK Aisyiyah Bustanul Athfal Waikabubak, sudah mengalami sedikit peningkatan walaupun masih jauh dari harapan peneliti, ini bukti dari kegiatan pengembangan siklus ke 1 anak yang mengenal konsep bilangan dengan benda 4 anak, tanpa bimbingan sebanyak 5 anak, dan 12 anak belum mampu melakukan walaupun dengan bimbingan guru.

Hasil observasi kegiatan mengenal konsep lambang bilangan pada siklus II. Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa kemampuan membilang mengalami peningkatan dengan teknik bermain interaktif pada kelompok A TK Aisyiyah Bustanul Athfal Waikabubak pada siklus II sudah sesuai dengan harapan peneliti. Ini terbukti dari kegiatan pengembangan RPPH ke II anak yang mampu membilang dengan menggunakan teknik bermain interaktif sebanyak 6 anak meningkat menjadi 18 anak. Pada kegiatan pengembangan RPPH ke II dan anak yang sama sekali tidak mampu membilang pada siklus I sebanyak 12 anak mengalami peningkatan pada siklus II sudah mampu membilang meskipun masih dengan bimbingan guru.

3. Pembahasan dari Setiap Siklus

Melalui teknik bermain interaktif, metode, Buzz Group dan metode tanya jawab diharapkan anak meningkat kognitif/daya pikir dalam rangka mempermudah anak memahami bimbingan dari guru. Berdasarkan hasil penelitian melalui kegiatan perbaikan menunjukkan peningkatan kognitif/daya pikir sangat baik, hal ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya kemampuan anak dalam melaksanakan kegiatan yang disampaikan oleh guru/peneliti pada tiap siklus.

Siklus	Persentase Tingkat Pemahaman		
	☆	☆☆	☆☆☆
I	50%	25%	25%
II	-	25%	75%

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Metode Buzz Group pada pembelajaran kognitif atau matematika dapat meningkatkan aktivitas dalam mengenal konsep lambang bilangan belajar siswa TK Aisyiah Bustanul Athfal Waikabubak dimana penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh (Millianor, 2016) dengan hasil penelitian yaitu Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar pengembangan kognitif anak kelompok B TK Aisyiyah 6 Banjarmasin mengalami perbaikan. Hal ini terlihat dari hasil observasi aktivitas guru yaitu mendapat kategori baik pada pertemuan 1, dan pada pertemuan 2 juga mendapatkan kategori baik, sedangkan pada siklus II mengalami perbaikan mendapatkan kategori sangat baik, sedangkan observasi aktivitas anak yaitu 62,5% kategori aktif pada pertemuan 1 siklus I, dan 77,32% kategori aktif pada pertemuan 2, meningkat menjadi 88,89% kategori sangat aktif pada siklus II begitu juga dengan hasil pengembangan anak yaitu 27,78% di bawah indikator ketuntasan pengembangan, kemudian meningkat pada siklus II menjadi 100% di atas indikator ketuntasan yang telah ditetapkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan laporan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Penerapan Metode Buzz Group pada pembelajaran kognitif/matematika dapat meningkatkan aktivitas dalam mengenal konsep lambang bilangan belajar siswa TK Aisyiyah Bustanul Athfal Waikabubak tahun pelajaran 2022/2023 dapat meningkatkan prestasi siswa dengan sangat baik. Dari hasil perbaikan pembelajaran yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran/alat peraga sebagai alat bantu pelajaran sangat membantu dalam keberhasilan belajar siswa. Penggunaan metode yang bervariasi/tidak monoton dan sangat membantu keberhasilan belajar siswa, terutama untuk menarik minat dan perhatian siswa.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ahmadi, A dan Joko, 1997. Strategi belajar mengajar. Bandung: Pustaka Setia
2. Anonim, 2008. Pedoman Penulisan Laporan Hasil Penelitian. Seteluk FPMIPA IKIP Seteluk
3. Arikunto, S. 2008. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek: Jakarta: Rineka Cipta
4. Depdiknas, 2004. Pengembangan Kurikulum Matematika. Jakarta
5. Kurnia, Ingridwati. 2007. Perkembangan Belajar Peserta Didik. Dirjen Pendidikan Tinggi. Departemen Pendidikan Nasional
6. Masitoh, dkk. 2005. Strategi Pembelajaran TK. Jakarta: Universitas Terbuka
7. Milliannoor, 2016. Upaya Mengembangkan Kognitif Dalam Mencocokkan Bilangan Dengan Lambang Bilangan Melalui Model Make A Match Di Kelompok B Tk. Aisyiyah 6 Banjarmasin. Jea Vol.2 Issue 2 Juli-Desember 2016. 95-109
8. Mulyasa, 2005. Menjadi Guru Profesional. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
9. Nugraha. Ali, dkk. 2006. Kurikulum dan Bahan Belajar TK. Jakarta: Universitas Terbuka